

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) BERBASIS SAK-EMKM (Studi Kasus Pada Toko Alka Bakery)

Ferry Afriansyah Putra Supriadi^{1*)}, Efni Anita²⁾, Faturahman³⁾

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

email: ferriafriansyahputra@gmail.com¹⁾

efnianita@uinjambi.ac.id²⁾

faturahman@uinjambi.ac.id³⁾

ABSTRACT

Purpose: This study aims to determine the preparation of financial reports on micro, small and medium enterprises (MSMEs) based on financial accounting standards for micro, small and medium entities (SAK EMKM) at Alka Bakery Shops. The problems discussed in this study are how to prepare Alka Bakery's financial statements, how to prepare financial reports with SAK EMKM and what obstacles are faced by Alka Bakery Shop in compiling its financial reports

Design/Methodology/Research Approach: In obtaining data the researcher used a descriptive qualitative research type through observation and interviews with Alka Bakery Shop owners and documentation of documents related to the preparation of Alka Bakery Shop financial statements.

Findings: The results showed that the financial reports compiled by Toko Alka Bakery only recorded incoming and outgoing money based on purchase notes and through memory, in the preparation of financial reports prepared by SAK EMKM-based researchers consisting of statements of financial position, profit and loss statements, and notes to financial reports. And the constraints of Toko Alka Bakery in compiling their financial reports is because they don't know how to make financial reports based on SAK EMKM

Research Implication: Statement of financial position with total assets of Rp. 70,279,625, liabilities and equity Rp. 153,484,625, profit and loss statement with a total profit of Rp. 49,982,125 and notes to the financial statements.

Keywords: Financial Statements; MSMEs; SAK-EMKM

E-Journal Al-Dzahab
Vol. 4, No. 2
September 2023
Hal. 112-121

p-ISSN: 2808-7631
e-ISSN: 2808-758

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) pada Toko Alka Bakery. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan Alka Bakery, bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan SAK EMKM dan kendala apa yang dihadapi Toko Alka Bakery untuk menyusun laporannya

Desain/Methodologi/Pendekatan Penelitian: Dalam memperoleh data peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik Toko Alka Bakery dan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan Toko Alka Bakery.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Toko Alka Bakery hanya mencatat uang masuk dan uang keluar berdasarkan nota pembelian dan melalui ingatan, dalam penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh peneliti berbasis SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas alaporan keuangan. Dan kendala Toko Alka Bakery dalam menyusun laporan keuangannya adalah karena

belum mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Implikasi Hasil Penelitian: Laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp. 70.279.625, liabilitas dan ekuitas Rp. 153.484.625, laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp. 49.982.125 dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan; UMKM; SAK-EMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menunjukkan peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi baik ditingkat nasional maupun daerah. Hingga saat ini sektor UMKM masih memiliki peluang pasar yang besar karena selalu ada pasar untuk produksi barang dan jasa. Kegiatan UMKM ini dilakukan oleh masyarakat kelas menengah ke bawah, namun keberadaan UMKM dapat bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia yang selalu berubah. Hal ini dibuktikan pada saat krisis global yang terjadi beberapa waktu lalu, UMKM hadir sebagai solusi bagi seluruh sistem perekonomian. UMKM dapat diperhitungkan untuk meningkatkan daya saing pasar dan menstabilkan sistem ekonomi yang ada. Hal ini karena setiap aspek yang berkaitan dengan pola kehidupan manusia terhubung melalui sektor industri ini (Bustami, Helfenta, Zulkarnain, & Sarmigi, 2022).

Pada awal bulan maret 2020 indonesia mengalami krisis ekonomi karena adanya pandemi covid-19. dengan adanya covid-19 para pelaku UMKM mengalami keluhan dikarenakan pendapatan mereka tidak sesuai yang mereka harapkan. Akan tetapi, pemerintah tidak tinggal diam melihat keterpurukan UMKM dalam menggeluti bisnisnya.pemerintah memberikan bantuan dan kemudahan bagi para pelaku UMKM agar bisnis yang dijalankan dapat bertahan. pemerintah paham bahwa bantuan modal adalah paling penting bagi UMKM (Sarmigi, 2020). Ketersediaan modal memungkinkan pelaku UMKM untuk tetap melangsungkan usahanya. Pada konteks keadaan normal tidak diterpa pandemi, pelaku UMKM dapat mengajukan kredit melalui berbagai pinjaman kredit masing-masing penyedia kredit akan memiliki prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi. Salah satunya adalah adanya laporan keuangan berdasarkan proses akuntansi.

Laporan keuangan berdasarkan proses akuntansi adalah proses akuntansi dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi, kemudian dicatat ,diklarifikasikan, dan diolah menjadi laporan keuangan (Sarmigi, Abdallah, & Maryanto, Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen, 2021) dan (Sarmigi, Putra, Bustami, & Parasmala, 2022). Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Dengan adanya laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Maka, laporan keuangan ini dapat digunakan untuk berbagai macam hal, salah satunya sebagai dasar pengambilan keputusan pemberian kredit. Dikarenakan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bersifat informasi yang efektif dan efisien. Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan masih sederhana. Kebanyakan dari para pelaku UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual dan jumlah piutang/ utang tanpa menggunakan standar akuntansi yang ada, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya di dalam UMKM tersebut

Berdasarkan hasil penelitian dari (Mutiah, 2019) menjelaskan bahwa silky parijatah belum menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan terbatasnya pemikiran tentang pengolahan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang tidak memadai dalam penyusunan laporan keuangan.UMKM silky parijatah hanya membuat laporan keuangan yang masih sederhana yaitu hanya menghitung uang masuk dan uang keluar saja, bahkan dilihat dari sistem penggajian silky parijatah masih menggunakan ingatan saja tanpa menulis dilaporan

keuangan. Selanjutnya penelitian dari (Nuvitasari, Citra, & Martiana, 2019) yang menjelaskan bahwa UD karya tinggi banyuwangi membuat laporan keuangan yang masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan pemilik UMKM tidak memahami dan memahami laporan keuangan khusus untuk UMKM.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh UMKM Alka Bakery apabila ingin mengembangkan usahanya, karena dengan adanya pencatatan dan pembukuan akan mempermudah para pelaku UMKM untuk mengetahui perjalanan bisnisnya, kendala-kendala apa saja yang di alami dan informasi-informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan adanya laporan keuangan mereka dapat menilai dan mengevaluasi kinerjanya, mempermudah memperoleh bantuan dana dari pihak bank ataupun kredit lainnya, mengontrol biaya-biaya operasional sehingga dapat mengetahui laba/ rugi, mengetahui jumlah hutang piutang, mengontrol aset, hingga memperhitungkan pajak.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan transaksi yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas, sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Dengan demikian, kerangka dasar ini tidak mengidentifikasi unsur laporan perubahan posisi keuangan secara khusus (Syaharman, 2021).

SAK-EMKM

IAI (2016) menjelaskan bahwa SAK ETAP merupakan standar akuntansi yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang bertujuan untuk dipergunakan oleh Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM), koperasi, dan berbagai perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Karena standar ini dianggap terlalu kompleks dan sulit bagi EMKM, oleh karena itu diperlukan standar akuntansi yang lebih sederhana dan bisa diaplikasikan bagi semua pelaku EMKM. Sehingga IAI membuat dan mengeluarkan standar baru yaitu SAK EMKM yang mulai diberlakukan semenjak 1 Januari 2018. Dimana standar ini lebih sederhana dan tidak kompleks seperti SAK-ETAP. Maka dari itu, pemerintah mengharapkan dengan adanya SAK EMKM ini, para pelaku EMKM bisa menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang lebih baik lagi dan juga lebih sederhana untuk memudahkan proses bisnis yang terjadi (Lathifatur, Ariningsih, & Wijayanti, 2022).

UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antarnegara (Sarmigi, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif sebagai penelitian dengan beberapa karakteristik yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, bersifat deskriptif, menekankan pada proses, analisis data secara induktif, serta lebih menekankan pada makna. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik Toko Alka Bakery. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa catatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada Toko Alka Bakery.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, analisis data dalam penelitian ini dengan *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Toko Roti Alka Bakery, menyusun laporan keuangan berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah SAK EMKM pada Toko Alka Bakery dan mengetahui kendala yang dialami Toko Alka Bakery dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penyusunan laporan keuangan pada Toko Alka Bakery

Penyusunan laporan keuangan pada Toko Alka Bakery hanya mencatat uang masuknya saja dan uang keluarnya berdasarkan nota pembelian dan melalui ingatan. Berikut contoh laporan laporan keuangan Toko Alka Bakery:

1. Kas. Dari hasil wawancara jumlah uang yang dimiliki oleh pemilik Toko Roti Alka Bakery pada awal januari 2022 yaitu sebesar 25.000.000
2. Bangunan. Dari hasil wawancara bangunan yang di sewa oleh usaha Toko Roti Alka Bakery sejak tahun 2017 dengan harga perolehan sebesar Rp 25.000.000.
3. Peralatan. Peralatan merupakan salah satu penunjang operasional usaha dan memiliki umur ekonomis yang lebih dari satu tahun. Jumlah peralatan yang dimiliki oleh Toko Roti Alka Bakery sebesar Rp 36.930.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.

Rincian Peralatan Toko Roti Alka Bakery Per 1 januari 2022

No	Nama barang	Kuantitas	@	Jumlah
1	Open	1	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
2	Loyang	200	Rp 50.000	Rp 10.000.000
3	Cetakan roti	25	Rp 10.000	Rp 250.000
4	Tabung gas	8	Rp 210.000	Rp 1.680.000
Jumlah				Rp 36.930.000

Sumber: Toko Roti Alka Bakery

4. Kendaraan. Kendaraan merupakan asset jangka panjang yang masa pemanfaatannya lebih dari satu tahun yang berguna sebagai alat transportasi dalam menjalankan usaha

pada usaha Roti Toko Alka Bakery. Jumlah kendaraan yang dimiliki oleh Toko Roti Alka Bakery sebesar Rp 22.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.
Rincian kendaraan Toko Roti Alka Bakery Per 1 januari 2022

No	Nama barang	Kuantitas	@	Jumlah
1	Motor blead warna hitam	1	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000
2	Motor revo warna hitam	2	Rp 7.500.000	Rp 15.000.000
Jumlah				Rp 22.000.000

Sumber: Toko Roti Alka Bakery

- Mesin. Mesin merupakan asset yang digunakan untuk menjalankan kegiatan pada Toko Roti Alka Bakery. Jumlah mesin yang dimiliki oleh Toko Roti Alka Bakery yaitu sebesar Rp 8.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.
Rincian Mesin Toko Roti Alka Bakery Per 1 januari 2022

No	Nama barang	Kuantitas	@	Jumlah
1	Mesin penggiling	1	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000
Jumlah				Rp 8.000.000

Sumber: Toko Roti Alka Bakery

- Perlengkapan. Perlengkapan merupakan barang yang di gunakan dalam melakukan kegiatan usaha yang habis terpakai dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jumlah perlengkapan yang dimiliki oleh Toko Roti Alka Bakery sebesar Rp 4.660.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.
Rincian perlengkapan Toko Roti Alka Bakery Per 1 januari 2022

No	Nama barang	Kuantitas	@	Jumlah
1	Plastik	20 kg	Rp 35.000/kg	Rp 700.000
2	Box	3	Rp 500.000	Rp 1.500.000
3	Keranjang besar	8	Rp 120.000	Rp 960.000
4	Keranjang kecil	300	Rp 5.000	Rp 1.500.000
Jumlah				Rp 4.660.000

Sumber: Toko Roti Alka Bakery

- Persediaan akhir. Persediaan akhir pada toko alka bakery adalah sebesar Rp 6.386.500.

Tabel 5.
Rincian persediaan akhir Toko Roti Alka Bakery Per 1 januari 2022

No	Keterangan	Kuantitas	@	Jumlah
1	Tepung	12 karung	Rp 275.000	Rp 3.300.000
2	Garam	1	Rp 4.000	Rp 4.000
3	Pengembang	1	Rp 50.000	Rp 50.000
4	Pasta	3	Rp 10.000	Rp 30.000
5	Wijen	2	Rp 45.000	Rp 90.000
6	Coklat	3 sak	Rp 180.000	Rp 540.000
7	Mentega	2	Rp 250.000	Rp 500.000

8	Gula	2 kotak	Rp 650.000	Rp 1.300.000
9	Srikaya	1 dus	Rp 120.000	Rp 120.000
10	Susu bubuk	1	Rp 30.000	Rp 30.000
11	Telur	50 butir	Rp 1.850	Rp 92.500
Jumlah				Rp 6.386.500

Sumber: Toko Roti Alka Bakery

8. Prive. Prive adalah pengambilan sebagian modal atau aset pada sebuah bisnis atau perusahaan. Pengambilan tersebut umumnya digunakan untuk kebutuhan pribadi dari pemilik bisnis atau perusahaan. Prive Toko Alka Bakery adalah sebesar Rp 17.087.500.

Tabel 6.

Pencatatan transaksi Laporan uang masuk dan keluar pada Toko Roti Alka Bakery

Tanggal	Uang masuk	Jumlah	Uang keluar	Jumlah
3-jan-22	Penjualan	Rp 4.423.000	Membeli bensin	Rp 120.000
4-jan-22	Penjualan	Rp 2.538.000	Membeli bensin	Rp 120.000
5-jan-22	penjualan	Rp 3.117.000	Membeli bensin	Rp 120.000
6-jan-22	Penjualan	Rp 2.761.000	Membeli bensin	Rp 120.000
7-jan-22	Penjualan	Rp 2.550.000	Membeli bensin	Rp 120.000
8-jan-22	Penjualan	Rp 3.231.000	Membeli bensin	Rp 120.000
			Membayar gaji karyawan	Rp 2000.000
			Tabung gas (8 tabung)	Rp 1.440.000
			Telur (250 butir)	Rp 462.500
			Tepung (15 karung) @275.000	Rp 4.125.000
			Gula (3 karung) @ 650.000	Rp 1.950.000
			Garam (10 pcs) @ 4.000	Rp 40.000
			Mentega (10 kotak) @250.000	Rp 2.500.000
10-jan-22	Penjualan	Rp 987.000	Membeli bensin	Rp 120.000
11-jan-22	Penjualan	Rp 3.302.000	Membeli bensin	Rp 120.000
12-jan-22	Penjualan	Rp 2.400.000	Membeli bensin	Rp 120.000
13-jan-22	Penjualan	Rp 1.201.000	Membeli bensin	Rp 120.000
			Plastik (20 kg)	Rp 700.000
			Coklat (5 sak)	Rp 900.000
			Pengembang	Rp 50.000
			Susu bubuk	Rp 30.000
			Wijen	Rp 45.000
			Pelembut	Rp 40.000
			Pasta (pewarna)	Rp 10.000
			Srikaya (5 dus)	Rp 600.000
			Nanas (3 dus)	Rp 360.000
14-jan-22	Penjualan	Rp 2.500.000	Membeli bensin	Rp 120.000
15-jan-22	Penjualan	Rp 2.989.000	Membeli bensin	Rp 120.000
			Membayar gaji karyawan	Rp 2000.000
			Tabung gas (8 tabung)	Rp 1.440.000
			Telur (250 butir)	Rp 462.500

Tepung (15 karung) @275.000	Rp 4.125.000
Gula (3 karung) @650.000	Rp 1.950.000
Garam (10 pcs) @4.000	Rp 40.000
Mentega (10 kotak) @250.000	Rp 2.500.000

Sumber: Toko Roti Alka Bakery

Laporan Keuangan Toko Alka Bakery Berdasarkan SAK EMKM

Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah menjelaskan bahwa laporan keuangan SAK EMKM terdiri dari Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi dan Catatan atas laporan keuangan.

1. Tahap pengidentifikasian

Tahap pengidentifikasian merupakan tahap pencatatan dan penggolongan terhadap bukti transaksi keuangan pada suatu entitas dalam periode tertentu. Dalam pengidentifikasian terhadap bukti transaksi hal ini merupakan salah satu langkah awal pada perancangan jurnal.

Adapun tahapan pengidentifikasian transaksi dalam jurnal meliputi:

- Mengidentifikasi transaksi berdasarkan bukti transaksi yang ada.
- Menentukan masing-masing akun yang di pengaruhi oleh transaksi tersebut dan klarifikasikan berdasarkan jenisnya.
- Menetapkan apakah akun-akun tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang di sebabkan oleh transaksi yang ada.
- Menetapkan apakah akun-akun tersebut diletakkan diposisi debit ataupun kredit.
- Memasukan transaksi ke dalam jurnal.

2. Tahap pencatatan

Pengidentifikasian atas transaksi yang telah dilakukan kemudian di catat ke dalam jurnal umum. Jurnal umum merupakan catatan akuntansi yang pertama dalam siklus akuntansi. Di dalam jurnal semua transaksi dicatat sehingga dari jurnal kita dapat mengetahui semua transaksi yang terjadi di dalam suatu perusahaan selama periode tertentu.

3. Tahap penggolongan

Tahap penggolongan merupakan tahap pencatatan yang dilakukan setelah pembuatan jurnal dan akan diposting ke dalam buku besar dalam satu periode. Digolongkan berdasarkan jenis-jenisnya menjadi berurutan agar dapat memudahkan dalam penyajian data transaksinya.

Tabel 7.
Laporan Posisi Keuangan Toko Alka Bakery Periode Maret 2022

ASET LANCAR		
Kas		Rp 48.645.000
Perlengkapan	Rp 9.560.000	
Sewa di bayar dimuka	<u>Rp 25.000.000</u> +	
TOTAL ASET LANCAR		Rp 83.205.000
ASET TETAP		
Peralatan	Rp 36.930.000	
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 1.474,375	
Kendaraan	Rp 22.000.000	
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 1.375.000	

Mesin	Rp 8.000.000	
Akumulasi penyusutan mesin	<u>RP 500.000 +</u>	
TOTAL ASET TETAP		<u>Rp70.279.625 +</u>
JUMLAH ASET		<u>Rp 153.484.625</u>
EKUITAS		
Modal akhir	Rp 104.502.500	
Saldo laba	<u>Rp 48.982.125 +</u>	
JUMLAH EKUITAS		Rp 153.484.625

Sumber: Toko Roti Alka Bakery

Tabel 8.
Laporan laba rugi Toko Roti Alka Bakery
Januari – Maret 2022

PENDAPATAN		
Penjualan	Rp 203.260.000	
Harga Pokok Penjualan	<u>Rp 116.788.500 -</u>	
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 86.471.500
BEBAN		
Beban Gaji Karyawan	Rp 24.000.000	
Beban penyusutan peralatan	Rp 1.474.375	
Beban penyusutan kendaraan	Rp 1.375.000	
Beban Penyusutan Mesin Penggiling	Rp 500.000	
Beban Listrik	Rp 1.500.000	
Beban Bahan Bakar	Rp 8.640.000	
JUMLAH BEBAN		<u>Rp 37.489.375-</u>
LABA		Rp 48.982.125

Sumber: Toko Roti Alka Bakery

Tabel 9.
Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Roti Alka Bakery
Periode Januari – Maret 2022

1. Umum	Usaha Toko Roti Alka Bakery berdiri sejak tahun 2017 oleh bapak odeng selaku pemilik usaha Toko Roti Alka Bakery. Toko Roti Alka Bakery ini berlokasi di Daerah Eka Jaya RT 04.
2. Kas	Kas yang dimiliki oleh usaha Toko Roti Alka Bakery sapaai dengan 30 maret 2022 sebesar Rp 48.645.000.
3. Saldo Laba	Saldo laba adalah akumulasi selisih penghasilan dan beban. Total laba sampai dengan 30 maret 2022 sebesar Rp 48.982.125.
4. Pendapatan	Pendapatan Toko Roti Alka Bakery sebesar Rp 86.471.500.
5. Beban	Beban dalam menjalankan usaha Toko Roti Alka Bakery yaitu sebesar Rp 37.489.375.

Sumber: Toko Roti Alka Bakery

Dengan disusunnya laporan keuangan Toko Alka Bakery maka dapat diperoleh manfaat diantaranya yaitu sebagai bahan evaluasi dan juga pertimbangan untuk dapat mengembangkan usaha yang dimiliki.

Kendala yang dialami Toko Roti Alka Bakery dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Latar Belakang Awalnya Buka Toko Roti Alka Bakery karena pak odeng ingin merasa bebas tanpa mempunyai atasan, sehingga pak odeng ingin membuka usaha sendiri yang diberi nama Toko Roti Alka Bakery yang berdiri di tahun 2018. Sebelumnya pak odeng hanya menjadi karyawan di sebuah Toko Roti Ria Yang beralamat di Lrg. Kartini Rt.38.

Sejak dimulainya Toko Roti Alka Bakery ini berjalan sudah adanya laporan keuangan yang hanya membuat laporan keuangan masuk dan laporan keuangan keluar saja. Toko Alka Bakery hanya mempunyai 3 orang karyawan dengan sistem pembayaran gaji setiap seminggu sekali. Produk yang dipunyai Toko Alka Bakery Hanya di jual seharga Rp. 2000 dan Rp.5.000 setiap hari produk Toko Alka Bakery habisnya kurang lebih 1000 an roti.sistem penjualan produk yang dijual Toko Roti Alka Bakery yaitu dengan meletakkan rotinya Di Toko- Toko yang sudah menjadi supplier tetap Toko roti Alka Bakery. Supplier tetap Toko Roti Alka Bakery berada di dalam kota maupun diluar kota jambi. Toko Roti Alka Bakery membeli bahan dan perlengkapan untuk produknya setiap 5 hari dan setiap seminggu sekali.

Sejak awal berdirinya Toko Roti Alka Bakery sampai sekarang Toko Roti Alka Bakery belum melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Karena mempunyai kendala belum mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. karena itu,Toko RotiAlka Bakery hanya membuat laporan keuangan hanya mencatat laporan uang masuk sedangkan uang keluarnya itu hanya melalui ingatan saja dan melalui nota pembelian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Toko Roti Alka Bakery maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Toko Roti Alka Bakery belum melakukan pencatatan laporan keungan berdasarkan SAK EMKM. Toko Roti Alka Bakery hanya melakukan pencatatan uang masuk dan uang keluar nya hanya melalui ingatan atau berdasarkan dari nota pembelian.
2. Sedangkan dalam penyajian yang berdasarkan SAK EMKM menyajikan tiga komponen laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dari hasil penelitian yang penulis temukan jumlah Asset **Rp 153.484.625**, dan jumlah liabilitas dan ekuitas **Rp 153.484.625** dan laporan laba rugi terlihat bahwasanya Toko Roti Alka Bakery menghasilkan keuntungan sebesar **Rp 48.982.125**.
3. Kendala yang dihadapi Toko Roti Alka Bakery dalam melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM karena belum mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Bustami, A. W., Helfenta, Zulkarnain, I., & Sarmigi, E. (2022). PENGARUH LAMA USAHA DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP KEPUTUSAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MENGAMBIL KREDIT DI PERBANKAN (Studi Kecamatan Hampan Rawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(2), 181-188.

- Lathifatur, K., Ariningsih, S., & Wijayanti, R. (2022). ANALISIS PENERAPAN SAK-EMKM PADA PELAKU USAHA KECIL, DAN PELAKU USAHA MENENGAH. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN (JAK)*, 27(1). doi:DOI 10.23960/jak.v27i1.310
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3). doi:<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>
- Nuvitasari, A., Citra, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3). doi:<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting*, 1(1), 1-17.
- Sarmigi, E., Abdallah, Z., & Maryanto, M. (2021). *Akuntansi Manajemen: Dasar-Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sarmigi, E., Putra, E., Bustami, Y., & Parasmala, E. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Syahrman. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(2).